

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Secara umum pendidikan merencanakan segala upaya untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Unsur-unsur pendidikan yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu peserta didik, guru, sekolah, kurikulum, materi, dan model. Peserta didik merupakan orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun secara psikis. Tujuan pendidikan pada dasarnya menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik intelektual, moral dan sosial.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan dan hasil observasi. Kenyataan membuktikan dalam setiap aktivitas hidup manusia selalu terlibat dengan sains, seperti bernafas, bergerak, bekerja dan sebagainya dimana semua yang dilakukan manusia tersebut memerlukan energi. Hanya saja manusia tidak menyadari bahwa aktivitas hidupnya tersebut adalah bagian dari materi pembelajaran sains.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di dalamnya terdapat praktek yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi Alat Indra Manusia siswa membutuhkan aktivitas belajar, sehingga aktivitas

belajar itu merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di kelas VI di SD Negeri 040469 Surbakti, diketahui beberapa permasalahan yang terkait dengan hasil belajar IPA siswa di kelas VI SD yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebagian besar tidak mencapai KKM. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang diam dan ada pula siswa yang berbicara saat guru menjelaskan materi pembelajaran, guru kurang menggunakan model pembelajaran kurang menarik dalam melakukan pembelajaran dan sarana dan prasarana di sekolah minim. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya rasa ingin tahu.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester siswa, rata-rata nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 65. Dari 20 siswa yang tuntas hanya 12 orang (60%) sedangkan yang tidak tuntas mencapai 8 orang (40%).

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa sebagian siswa yang memiliki nilai berkategori kurang baik berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa data pembelajaran IPA selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1 Data nilai ulangan IPA di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	65	20	12(60%)	8 (40%)	63

(Sumber :Data SD Negeri 040469 Surbakti)

Dari data yang dikemukakan pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi nilai KKM. Dengan demikian bahwa hasil belajar siswa tersebut masih kurang maksimal dan tidak memenuhi tingkat KKM hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu suatu penyampaian materi ajar kepada peserta didik dimana guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik, jika tongkat/stick yang dijalankan serta diiringi oleh musik berhenti di peserta didik itu sendiri. Jadi, model pembelajaran *Talking Stick* berangkat dari data dokumentasi yang akan dikembangkan menjadi suatu kajian materi ajar yang menarik untuk diteliti sehingga diperoleh suatu pengetahuan yang sangat berguna. Tujuan dalam penerapan model ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan menimbulkan proses belajar mengajar yang menarik dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa masih takut dan malu bertanya pada guru.
3. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.
4. Sarana dan prasarana sekolah minim.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan sesuai dengan kemampuan peneliti penggunaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia di kelas VI SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Siswa masih takut dan malu bertanya pada guru.
3. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia di kelas VI SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick*?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah dengan menggunakan model *Talking Stick*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Indra Manusia di kelas VI SD Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2019/2020, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah agar memberikan pengarahan kepada guru-guru untuk menerapkan model yang cocok sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Bagi Guru, Sebagai bahan masukan untuk guru dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran terutama didalam mata pelajaran IPA.
3. Bagi Siswa, diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran, terutama mata pelajaran IPA dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa.

4. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan untuk menjadi pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang ada di Sekolah Dasar (SD).

